

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP AKTIVITAS IBADAH SISWA
KELAS 9 MADRASAH TSANAWIYAH SUHADA DESA WAITINA
KECAMATAN MANGOLI TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN SULA**

Mulki Liambana¹, Hasan Bin Juhanis²

***¹Komunikasi Penyiaran Islam| Unismuh Makassar**

***²Komunikasi Penyiaran Islam| Unismuh Makassar**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Media Sosial Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula. Adapun hasil penelitian Pengaruh Media Sosial Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas 9 Madrasah tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula mereka semua hampir tahu semua menggunakan media sosial akan tetapi mereka tidak tahu untuk mengatur waktu dalam menggunakan media sosial maka akhirnya waktu untuk beribadah pun mereka lalaikan seperti shalat 5 waktu. Implikasi dari penelitian ini adalah bagi guru-guru agama hendaknya memberikan wawasan keislaman, memberikan tanggapan bagi siswa siswi yang salah menggunakan media sosial sehingga mereka lebih memperhatikan ibadahnya dari pada media sosial.

Kata Kunci : Media Sosial, dan Aktivitas Ibadah

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of social media on the worship activities of 9th grade students of Madrasah Tsanawiyah Suhada, Waitina Village, East Mangoli District, Sula Islands Regency. The results of the research on the Effect of Social Media on Worship Activities of Class 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Villages, Waitina Village, East Mangoli District, Sula Islands Regency, they almost all know that they all use social media but they don't know how to manage time in using social media, so it's finally time to worship. Negligence is like praying 5 times a day. The implication of this research is that religious teachers should provide Islamic insight, provide feedback for students who use social media incorrectly so that they pay more attention to their worship than social media.

Keywords: Social Media, and Worship Activities

PENDAHULUAN

Allah subhanahu wataala menciptakan manusia tidak hanya sendiri, tetapi *Allah subhanahu wataala* menciptakan dalam jumlah yang banyak. Diciptakannya banyak manusia di bumi mengindikasikan bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri dan pasti membutuhkan orang lain dalam hidupnya.

Untuk memudahkan manusia dalam berinteraksi, berhubungan, dan bersosialisasi dengan manusia yang lain, maka manusia membutuhkan alat komunikasi alat komunikasi dibutuhkan ketika manusia dengan manusia yang lain berada dalam jarak yang jauh, atau berada dalam keadaan yang tidak memungkinkan manusia tersebut saling berinteraksi secara langsung satu sama lain. Alat komunikasi tersebut kian hari kian berkembang menjadi lebih baik. perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin cepat dirasakan,

sehingga tanpa kita sadari perkembangannya sudah mempengaruhi setiap aspek dalam kehidupan manusia. Saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari manusia dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari. penggunaan televisi, telepon, handphone, internet, dan lain-lain sudah menjadi hal yang biasa dikalangan manusia, terutama di kota-kota besar. Tidak dapat dipungkiri lagi teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi ujung tombak di era globalisasi yang kini melanda hampir diseluruh dunia.

Salah satu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini yaitu dengan adanya telepon genggam atau telepon seluler (ponsel), atau yang biasa disebut *handphone*.⁵ *Handphone* ini memiliki fungsi yang sama dengan telepon, yaitu bisa menghubungi orang lain via suara. Tidak hanya via suara, *handphone* bisa menghubungi orang lain

via teks bahkan seiring perkembangannya, kita dapat menghubungi orang lain video melalui video call memasuki era milenium ketiga atau di sebut juga era internet. Internet dapat memudahkan kita untuk mengakses segala sesuatu yang ingin kita ketahui.

Memberikan handphone kepada anak-anak memberikan kebebasan setara dengan memberikan 1 gram kokain. Jika orang tua menggunakan *handphone* kepada anak, mereka secara langsung membuat anak menjadi kecanduan dimana *hormon dopamin* atau *hormon senang* akan meningkat jika diberikan *handphone* dan akan agresif dan gelisah apabila tidak diberikan *handphone*. Hal tersebut bisa saja akan mengganggu aktifitas para anak tersebut.

Kegemaran memainkan *handphone* bisa saja menyita waktu belajar untuk beribadah, belajar, dan mengerjakan tugas rumah. Ditambah lagi jika tidak adanya pengawasan dari orang tua di rumah dalam menggunakan *handphone*.

Dari fenomena yang ada pada saat ini,

maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media sosial oleh siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula ?
2. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap aktivitas Ibadah Siswa Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang merupakan penelitian kualitatif dengan metode yang bertujuan memberikan suatu gambaran secara

cepat dan tepat tentang apa pengaruh media sosial terhadap Aktivitas Ibadah siswa kelas 9 MadrasahTsanawiyah Suhada Desa Waitina KecamatanMangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut dapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu,carailmiah, data, tujuan, dan kegunaan

HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Media Sosial Oleh Siswa Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula

Penggunaan media sosial oleh siswa siswi MTs suhada waitina terkhususnya di kelas 9 bisa di katakan hampir semua yang menggunakan media sosial di dalam kelas 9 sebanyak 18 orang yang jumlah laki- lakinya sebanyak 8 orang, perempuan sebanyak 10, dan rata-rata mereka

menggunakan media sosial walaupun ada beberapa orang saja yang tidak menggunakan. dan rata-rata mereka menggunakan media sosial itu dalam kehidupan mereka sehari-hari ada pun tugas-tugas yang di berikan oleh guru mereka hanya mencari jawabanya di internet dan google dan lain sebagainya..

dan ada pun sebagian mereka yang banyak menggunakan media sosial itu dalam hal yang tidak seharusnya contohnya mereka menggunakan media instagram, WA untuk memanggil cewe-cewe mereka untuk ajak ketemuan di tempat yang jauh maupun di tempat yang gelap dan sebagainya.

Semua karena penggunaan media sosial sudah salah di gunakan oleh siswa akhirnya terjadi hal-hal yang tidak di inginkan oleh kita semua apa lagi sekolahnya pasantren yang dimana sekolah yang terkenal dengan banyak belajar agama islam padahal ternyata sebaliknya merekalah yang kurang baik akhlatnya di sebagian siswa, sangat sayangkarna orang tuanya yang membebaskan anaknya menggunakan media sehingga akhlatnya kurang baik.

siswa siswi seperti itu di harapkan

kepada orang tua memperhatikan mereka agar mereka menjadi lebih baik waktunya Khususnya di MTs Suhada Waitna. Dan juga kami sayangkan sebagian orang tua yang membiarkan anak-anaknya menggunakan handphone *Handphone* sebebasnya tanpa dibatasi oleh orang tuanya sendiri sehingga anak-anak itu tidak peduli dengan Sholat mengaji dan lain sebagainya mereka sangat terpengaruh dengan media sosial aktivitasnya sangat jarang kita lihat di mesjid dan mohsolah akan tetapi kebanyakan anak-anak yang aktivitasnya banyak di tempat-tempat nongkrong dan dijalan jalan, dan orang tuanya pun jarang peduli dengan anak-anaknya maka dari itu akhlak anak-anakpun kurang baik karena mereka itu sangat terpengaruh dengan hal-hal yang tidak diinginkan, salah satunya pacaran, telpon–telponan ajak ketemu di tempat yang jauh itu yang akan terjadi karena kurangnya perhatian terhadap orang tuanya maka disinilah anak-anak akan hancur masa depan mereka.

Adapun masalah anak-anak yang berada di MTs Suhada Waitina terkhususnya di kelas 9 Tsanawiyah Suhada Waitina kalau melihat sangat tidak sesuai dengan yang di

inginkan karna bimbingan tentang agama sangat miris walaupun nama sekolah MTs yang di mana kita telah ketahui bahwa yang namanya MTs itu pasti semuanya baik-baik, akan tetapi bisa dibayangkan sekarang sudah terbalik. Mereka sudah sangat terpengaruh oleh media sosial sehingga ibadah-ibadah yang wajib saja di tinggalkan apatalagi yang sunnah- sunnah itu yang peneliti lihat di lapangan. Semua itu karna sangat besar pengaruh media sosial, sehingga kehadiran kelasnya pun jarang hadir.

B. Pengaruh Media Sosial Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa

Siswa siswi kelas 9 mereka adalah siswa siswi yang baik dan mereka bisa bedakan mana yang baik dan mana yang buruk ketika berhadapan dengan para guru-guru di sekolah tetapi ketika di luar sekolah tingkalah mereka berbeda dengan di sekolah, mereka ketika pulang sekolah mereka bergandeng tangan dengan bukan muhrimnya seperti di flim-flim cinta karna mereka keseringan nonton-nonton video- video cinta sehingga mereka terpengaruh dengan itu.

Media sosial itu sangat lah berpengaruh

oleh siswa siswi di kelas 9 MTs suhada desa waitina karna mereka banyak yang sala gunakan media sosial sehingga menimbulkan hal-hal yang tidak di inginkan sehingga aktivitas yang lain mereka tinggalkan dan mereka tidak perdulikan lagi apa yang lebih utama di kerjakan mereka hanya sibuk dengan bermain dengan hp sehingga tugas-tugas yang di berikan kepada mereka, mereka lalai untuk mengerjakannya suda tidak peduli lagi dengan tugas yang di berikan oleh guru atau orang tua mereka.

Handphone adalah salah satu alat komunikasi, baik berupa lisan maupun tulisan. *Handphone* juga dapat menyampaikan dari satu pihak kepada pihak lainnya. *Handphone* sangat efektif dan efisien, karna bentuknya yang tanpa kabel dapat di bawa dan di pakai di mana saja. Di samping manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari *handphone* juga mungkin berdampak negatif bagi kehidupan manusai, khususnya bagi pelajar, karena saat ini *handphone* tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa, tatapi sudah banyak juga di miliki oleh remaja khususnya pelajar. Salah satu dampak negatif *Handphone* dalam aktivitas Ibadah siswa.

Siswa bisa saja terlalu asik memainkan *handphone* yang mereka miliki sehingga waktu untuk Ibadah menjadi sedikit bahkan di sebagian ada yang tidak shalat karena terlalu asik memainkan *handphone*, baik merupakan menelepon, SMS, mendengarkan musik, ataupun bermain internet.

PENUTUP

1. Penggunaan media sosial oleh siswa kelas 9 madrasah tsanawiyah suhada desawaitinakecamatan mangoli timur kabupaten kepulauan sulasangat banyak siswa siswi yang menggunakan media sosial yang mana di setiap waktu hampir mereka menggunakan media sosial untuk menghabiskan waktu mereka pada hal masi ada hal-hal yang penting untuk di selesaikan seperti tugas-tugas yang di berikan oleh guru mereka apa lagi hal yang paling penting adalah shalat lima waktu itulah hal

paling utama di kerjakan bukan bermain dengan hp saja masi banyak lagi seperti shalat sunnah mereka hanya mementingkan bermain dengan hp

2. Pengaruh media sosial terhadap aktivitas ibadah siswakesel 9 madrasa tsanawiyah suhada desawaitinakecamatan mangoli timur kabupatenkepulauan sula. Sangat besar pengaruhnya sebagaimana yang kutib di bab sebelumnya media sosial yang membuat siswa-siswa lalai dalam kehidupan mereka karna media sosial sangat itu sangat berpengaruh ketika suda terbiasa bermain dengan hp internetan feskukan dan lain lain sebagainya mereka jadikan itu sebagai kebutuhan yang paling utama pada hal masi banyak hal-hal yang lebih penting seperti shalat lima waktumenyelesaikan tugas-

tugas dari guru mereka itu yang lebih penting dari pada habis waktunya mereka bermain media sosial mereka anggap shalat itu hal tidak penting dalam kehidupan mereka di dunia maupun di akhirat, kurang nya pemahaman oleh ade- ade siswa siswi di kelas 9 MTs Suhada Desa Waitina sehingga mereka menganggap shalat itu hal tidak terlalu penting dalam kehidupan mereka, itu semua karna mereka suda sangat terpengaruh oleh media sosial, dan waktunya lebih banyak terbuang sia sia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan A, ddk, *Kamus besar bahasa indonesia.* Jakarta: Depertemen pendidikan nasional balai pustaka, ,h.849.2005.
- Arifin Anwar , *Ilmu Komunikasi:Sebuah Pengantar Ringkas,* Jakarta: PT. RajaGrafindo persada,,Cet.VII,h. 20,2006.
- Aminuddin Zurinal Z.,*fiqih Ibadah,* Ciputar Lembaga penelitian UINsyarif hidayatullah

- jakarta,,cet.1.h.30-31,2008.
- Ahmat Thib Raya & Siti Musda Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*,Jakarta:Kencana,,h.142.2003.
- Canggara Hafied,*Pengantar Ilmu Komunikasi*, jakarta: RajaGrafindo Persada, , Cet. VI, h.1,2007
- Dikdik M. Arief Mansur & Elisatris Gulton, *Cyber Law: Aspek hukum Teknologi informasi*, Bandung:PT. Refika Aditama , Cet.1h. 121-122.2005.
- Djamarah Syaiful Bahri ,*Pola Komunikas Orang Tua dan Anak dalam keluarga*,jakarta Rieneka Cipta,,h.26.2004.
- Depertemen Agama RI *al quran dan Terjemahannya*,Surabaya:CV.pustaka Agung Harapan,2006,h.756.
- Elfikri Syahrudin,*Sejarah ibadah:Menelusuri Asal usul memantapkan Penghambaan*,Jakarta:Republik,h.30. 2014
- Hidayat Rifai, *psikologi Pengasusan Anak*, Malang uin Malangpres,h..16.2009.
- HarisHardiansyah, Wawancara, *Observasi , dan Fokus Group Sebaga iInstrument Pengalihan Data Kualitatif*, Cet.2 Jakarta: rajawali pers,2015 h.22.
- Husain Syarif Hidayatullah, *Shalat Dalam Mazhad Alhulbait:Kajian AL-Qur'an, hadits, Fatwa & Ilmia*, Jakarta: Penerbit Lentera,,Cet.11,h.97-98.2007
- Martono Nanang,*Metode penelitian Kuantitatif :Analisis isi dan analisis Data skunder*,jakarta:PT .Raja Grafindo Perseda,,Cet.v,h.76-77.2016.
- Poerwadarminta, *kamus umum bahasa indonesia* , jakarta PT Balaipustaka,, h 65.2011.
- Rusdianto Ujang , *cyber csr a guide to csr commun ications on cyber media* Graha Ilmu ruko jambu sari 7a yogyakarta 55283 h.85.
- Syaik Sulaiman Ahmad Yahya AL-Faifi, *Ringkasan Fiki Sunnah Sayyid Sabiq*,trj. Dari Al-wajiz fiqh AS-Sunnah As-sayyid Saabiq oleh Ahmat Tirmizi,futuh al Arifin,& farhan KurniawanJakarta: Pustaka AL-Kausar,Cet.1, h.84.-99,2013
- Sutarman, *pengantar teknologi informasi*,Jakarta:PT bumi aksara,Cet1,h.27.2009.
- Satyani Novia Ika,*Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi komunitas*,*Jurnal Komunikasi*,,hlm.2,2013.
- Shalih bin Ghanin as-Sadlan, *Kajian lengkap Shalat Jamaah:Hukum Manfaat Shalat Jamaah,Rincian Permasalahan Fiqih Tentangnya, dan Koreksi Kesalahan Dalam Pelaksanaan Shlat Jamaah*, Trj. Dari Shalat al-jamaah ;Hukmuha,wa Ahkamuha,wa at-tanbih ala Ma Yaqa'u fiha min Bida'wa Akhtha'oleh Zuhdi Amin, Jakarta:Darul Haq,,Cet.IV, h.11,2015.
- Sugiyono ,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif, dan R&D*, Cet. 25 ; Bandung :Alfabeta , 2017, h. 2